

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU
DAN ASUPAN GIZI PMT PENYULUHAN
DENGAN STATUS GIZI BALITA DI POSYANDU
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARANGASEM II**



Oleh :

KADEK AYU MEGA WIDAWATI
P07131216043

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2020**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU
DAN ASUPAN GIZI PMT PENYULUHAN
DENGAN STATUS GIZI BALITA DI POSYANDU
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARANGASEM II**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Gizi Dan Dietetika
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

Oleh :
KADEK AYU MEGA WIDAWATI
P07131216043

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU
DAN ASUPAN GIZI PMT PENYULUHAN
DENGAN STATUS GIZI BALITA DI POSYANDU
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARANGASEM II

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



I Made Suarjana, SKM., M.Kes
NIP. 197209251998031002



A.A Gde Raka Kavanava, SST., M.Kes
NIP. 195704011985011001

Mengetahui

Ketua Jurusan Gizi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar



Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes.
NIP. 19670316 1990032002

PENELITIAN DENGAN JUDUL :

PENELITIAN DENGAN JUDUL :




**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU
DAN ASUPAN GIZI PMT PENYULUHAN
DENGAN STATUS GIZI BALITA DI POSYANDU
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARANGASEM II**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : JUMAT

TANGGAL : 15 MEI 2020

TIM PENGUJI :

- | | | |
|------------------------------------|--------------|---|
| 1. I Made Rodja Suantara,SKM.M.Kes | (Ketua) | () |
| 2. Ir. I Made Purnadhibrata,M.Kes | (Anggota I) | () |
| 3. I Made Suarjana,SKM.M.Kes | (Anggota II) | () |

**Mengetahui
Ketua Jurusan Gizi**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar



Dr. Ni Komang Wiardani, SST., M.Kes.

NIP. 19670316 1990032002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kadek Ayu Mega Widawati
NIM : P07131216043
Program Studi : Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2020
Alamat : Jln Anggrek Raya No 10 Perumnas, Karangasem

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Asupan Gizi PMT Penyuluhan dengan Status Gizi Balita di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Karangasem II adalah **benar karya saya sendiri atau bukan plagiat karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 15 Mei 2020
Yang membuat pernyataan


Kadek Ayu Mega Widawati
NIM. P07131216043

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DAN ASUPAN GIZI PMT PENYULUHAN DENGAN STATUS GIZI BALITA DI POSYANDU WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARANGASEM II

ABSTRAK

Kadek Ayu Mega Widawati

Masalah gizi masih menjadi masalah kesehatan terutama pada kelompok balita. Pengetahuan ibu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi selain faktor konsumsi zat gizi. Pemenuhan zat gizi balita dapat dipenuhi melalui Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Penyuluhan. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dan asupan gizi PMT Penyuluhan dengan status gizi. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Karangasem II, Kecamatan Karangasem pada bulan Maret 2020. Sampel penelitian adalah anak balita sebanyak 100 orang. Status gizi diukur dengan menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan serta membandingkan pada standar baku. Pengetahuan ibu dan pemberian PMT penyuluhan diukur dengan cara wawancara. Analisis data menggunakan uji *korelasi pearson* dan *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar balita dengan status gizi baik 87 orang (87.0%) dan 13 orang (13.0%) gizi kurang. Tingkat pengetahuan ibu tentang PMT sebagian besar yaitu 61 orang dengan kategori cukup yaitu sebanyak 61%, data tingkat asupan energi PMT Penyuluhan dengan kategori baik yaitu 94%, data tingkat asupan protein PMT Penyuluhan dengan kategori baik yaitu 88%, data berdasarkan jumlah PMT Penyuluhan sebagian besar memperoleh kategori cukup bervariasi yaitu 50%, dan data kategori jenis PMT Penyuluhan diperoleh jenis PMT Penyuluhan lokal yaitu 80%. Hasil uji statistik menggunakan *korelasi pearson* dan *chi square*, didapat hasil seluruh nilai $p\text{-value} > \alpha = 0,05$. Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu, dan asupan energi-protein dari PMT Penyuluhan dengan status gizi balita

Kata kunci : tingkat pengetahuan, PMT Penyuluhan, status gizi

**RELATIONSHIP OF MATERNAL KNOWLEDGE AND NUTRITION
INTAKE PMT WITH NUTRITIONAL STATUS OF TODDLERS IN
POSYANDU WORKING AREA PUBLIC HEALTH CENTER
KARANGASEM II**

ABSTRACT

Kadek Ayu Mega Widawati

Nutritional problems are still a health problem especially in toddler groups. Maternal knowledge is one of the factors affecting nutritional status In addition to the level of consumption. Fulfillment of one of the consumption levels can be fulfilled through the provision of PMT counseling. Research objectives to know the relationship level of mothers knowledge and nutritional intake of PMT counseling with nutritional status. The research was done to the toddler in the working area of Public Health Center Karangasem II, Karangasem District in March 2020. Samples amounted to 100 people. The nutritional Status of toddlers is measured by weighing weight and measuring height and comparing to the standard. Knowledge of mothers is measured by way of interviews with questionnaire guidance. PMT extension is obtained by interviews. Respondents in this study included toddler mothers. Data analysis using Pearson Correlation test and Chi Square.

The results showed that most of the toddlers with good nutritional status of 87 people (87.0%) and 13 people (13.0%) Less nutrition. The level of knowledge about PMT is mostly 61 people with sufficient categories of 61%, energy intake level data PMT counseling with good category is 94%, protein intake level data PMT counseling with good category of 88%, data based on the number of PMT counseling most of the categories obtained quite varied that is 50%, and the category data type PMT extension obtained PMT type local counseling is 80%. Statistical test results using Pearson and Chi Square correlates, obtained all the results of $P\text{-value} > \alpha = 0.05$ which means there is no link between maternal level of knowledge, energy intake, protein, PMT number of counseling and PMT category of counseling with nutritional status.

Keywords: knowledge level, PMT extension, nutritional status

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DAN ASUPAN GIZI PMT PENYULUHAN DENGAN STATUS GIZI BALITA DI POSYANDU WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARANGASEM II

Oleh : Kadek Ayu Mega Widawati

Status gizi merupakan salah satu penentu kualitas sumber daya manusia. Status gizi dapat dicapai bila tubuh memperoleh cukup zat gizi yang dikonsumsi, yang memungkinkan terjadinya pertumbuhan fisik, perkembangan otak, dan kemampuan untuk mencapai tingkat kesehatan optimal (Depkes RI, 2003). Pengetahuan gizi merupakan faktor tidak langsung yang berhubungan dengan status gizi balita. Pengetahuan akan mempengaruhi perilaku ibu dalam pemberian makanan kepada balita. Menurut data Riskesdas 2018, proporsi balita umur 6-59 bulan yang mendapatkan PMT sebesar 41%. Permasalahan yang terjadi karena menu PMT yang diberikan dalam kegiatan Posyandu kurang bervariasi dan kandungan gizi dalam pemberian makanan tambahan penyuluhan belum terpenuhi sehingga makanan yang diberikan tidak mengandung zat gizi esensial yang dibutuhkan oleh tubuh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu dengan asupan gizi PMT Penyuluhan dan status gizi balita di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Karangasem II Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem.

Status gizi adalah kesehatan individu atau kelompok yang ditentukan oleh derajat kebutuhan fisik akan energi dan zat lain yang diperoleh dari pangan dan makanan yang dampak fisiknya diukur secara antropometri (Suhardjo, 2003). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap status gizi adalah faktor langsung dan faktor tidak langsung. Metode penilaian status gizi dapat digolongkan menjadi 2 yaitu : status gizi langsung meliputi 4 penilaian yaitu: antropometri, klinis, biokimia, dan biofisik serta penilaian status gizi secara tidak langsung melalui survei konsumsi makanan, statistik vital dan faktor ekologi (Supriasa, dkk, 2001). Pengetahuan adalah hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu Menurut Notoatmodjo (2007),

pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan, meliputi tahu (*Know*), Memahami (*Comprehension*), Aplikasi (*Application*), Analisis (*Analysis*), Sintesis (*Synthesis*), Evaluasi (*Evaluation*).

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah tingkat pengetahuan ibu, dan PMT Penyuluhan berdasarkan zat gizi energi, protein. Variabel terikat adalah status gizi. Status gizi dapat dikategorikan menjadi berat badan sangat kurang, berat badan kurang, berat badan normal, dan resiko berat badan lebih. Tingkat pengetahuan dikategorikan menjadi baik, cukup, kurang. Untuk PMT Penyuluhan dibagi menjadi 4 sub bagian yaitu asupan energi, asupan protein, jumlah PMT Penyuluhan, dan kategori jenis PMT Penyuluhan.

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah observasional dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. lokasi penelitian yaitu di 3 Desa posyandu wilayah kerja Puskesmas Karangasem II yang dilaksanakan pada bulan maret. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita umur 6 – 59 bulan wilayah kerja Puskesmas Karangasem II yaitu di Desa Seraya, Desa Seraya Barat, dan Desa Tumbu. Besar sampel sebanyak 100 balita dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Data status gizi sampel dikumpulkan dengan mengukur tinggi badan dan berat badan sampel menggunakan timbangan injak dan *microtoa*, tingkat pengetahuan ibu diperoleh dengan cara wawancara, dan data PMT Penyuluhan diperoleh dari hasil wawancara dengan kader posyandu. Data status gizi dan tingkat pengetahuan dianalisis secara deskriptif dan analitik menggunakan uji *korelasi pearson*. Data PMT Penyuluhan dianalisis secara deskriptif dan analitik menggunakan uji *chi square*.

Hasil dari penelitian ini diperoleh data status gizi balita dengan kategori berat badan normal yaitu sebanyak 87%, data tingkat pengetahuan ibu dengan kategori cukup yaitu sebanyak 61%, data tingkat asupan energi PMT Penyuluhan dengan kategori baik yaitu 94%, data tingkat asupan protein PMT Penyuluhan dengan kategori baik yaitu 88%, data berdasarkan jumlah PMT Penyuluhan sebagian besar memperoleh kategori cukup bervariasi yaitu 50%, dan data kategori jenis PMT Penyuluhan diperoleh jenis PMT Penyuluhan lokal yaitu 80%.

Hasil uji *korelasi pearson* antara tingkat pengetahuan ibu dengan status gizi

($p = 0,330$) tidak terdapat hubungan, antara asupan energi pada PMT Penyuluhan dengan status gizi ($p = 0,642$) tidak menunjukkan hubungan yang bermakna, antara asupan protein pada PMT Penyuluhan dengan status gizi ($p = 0,989$) tidak menunjukkan hubungan yang bermakna. Hasil uji *chi square* antara jumlah PMT Penyuluhan dengan status gizi ($p = 0,648$) juga tidak menunjukkan hubungan yang bermakna, antara kategori jenis PMT Penyuluhan dengan status gizi ($p = 0,105$). tidak menunjukkan hubungan yang bermakna. Berdasarkan hasil penelitian disarankan untuk kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Karangasem II diharapkan untuk memodifikasi bahan PMT yang akan diberikan. Agar nantinya PMT yang diberikan dapat lebih disukai oleh balita dan juga dapat menambah wawasan ibu balita untuk memberikan PMT sesuai dengan syarat PMT yang telah ditetapkan. Untuk Petugas Gizi Puskesmas memberikan penyuluhan kelompok mengenai pentingnya PMT Penyuluhan untuk memenuhi nilai gizi terutama Energi dan Protein pada balita secara rutin. Untuk ibu balita agar memperhatikan status gizi balita.

Daftar bacaan : 19 (2001-2018)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena berkat rahmat-Nya, skripsi ini yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Asupan Gizi PMT Penyuluhan dengan Status Gizi Balita di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Karangasem II” dapat diselesaikan.

Tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada:

1. I Made Suarjana,SKM.M.Kes selaku pembimbing utama dalam penyusunan skripsi ini.
2. A.A Gde Raka Kayanaya,SST.M.Kes selaku pembimbing pendamping dalam penyusunan skripsi ini.
3. Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
4. Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusul skripsi ini.
5. Dosen dan staf yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini.
6. Tenaga Gizi Puskesmas dan Kader Posyandu Puskesmas Karangasem II yang sudah membantu dalam pengumpulan data skripsi ini
7. Keluarga, teman-teman kuliah dan rekan-rekan yang telah memberikan masukan, motivasi, semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, 15 Mei 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Status Gizi	5
B. Tingkat Pengetahuan.....	7

C. Pemberian Makanan Tambahan	12
BAB III KERANGKA KONSEP	16
A. Kerangka Berpikir	16
B. Jenis dan Definisi Operasional Variabel	17
C. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB IV METODE PENELITIAN	20
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel Penelitian	21
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	22
1. Jenis data	22
2. Cara pengumpulan data.....	23
3. Tenaga pengumpul data	24
4. Alat dan instrumen pengumpul data	24
E. Pengolahan dan Analisis Data	24
1. Pengolahan data	24
5. Analisis Data	27
F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	27
G. Etika Penelitian	28
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian	30

B. Pembahasan.....	42
1. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Status Gizi.....	42
2. Hubungan Asupan Energi dengan Status Gizi	43
3. Hubungan Asupan Protein dengan Status Gizi	44
4. Hubungan Jumlah PMT Penyuluhan dengan Status Gizi	45
5. Hubungan Kategori Jenis PMT Penyuluhan dengan Status Gizi.....	45
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	47
A. Simpulan	47
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Kategori Dan Ambang Batas Status Gizi Berdasarkan Indeks BB/U.....	5
2.	Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
3.	Distribusi Sampel Berdasarkan Umur Balita.....	32
4.	Distribusi Sampel Berdasarkan Pekerjaan Ibu.....	33
5.	Distribusi Sampel Berdasarkan Umur Ibu Balita.....	33
6.	Distribusi Sampel Menurut Status Gizi Indikator BB/U.....	34
7.	Distribusi Sampel Tingkat Pengetahuan Tentang PMT Penyuluhan Ibu Balita.....	35
8.	Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Asupan Energi.....	35
9.	Distribusi Sampel Berdasarkan Tingkat Asupan Protein.....	36
10.	Distribusi Sampel Berdasarkan Jumlah PMT Penyuluhan.....	37
11.	Distribusi Sampel Berdasarkan Kategori Jenis PMT Penyuluhan.....	37
12.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Status Gizi.....	38
13.	Hubungan Asupan Energi Dengan Status Gizi.....	39
14.	Hubungan Asupan Protein Dengan Status Gizi.....	40
15.	Hubungan Jumlah PMT Penyuluhan Dengan Status Gizi.....	41
16.	Hubungan Kategori Jenis PMT Penyuluhan Dengan Status Gizi	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	55
1. Penjelasan Setelah Persetujuan	56
2. Form Persetujuan Menjadi Subyek Penelitian.....	59
3. Perhitungan Sampel	60
4. Form Identitas Sampel	61
5. Kuisisioner Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang PMT	62
6. Sebaran Sampel Setiap Posyandu	64
7. Ethical Clearance.....	65
8. Surat Ijin Provinsi.....	66
9. Surat Ijin Kabupaten.....	67

